

SKRIPSI
JUNI 2012

**GAMBARAN GANGGUAN SALURAN PERNAPASAN
BAGIAN ATAS PADA PEKERJA YANG BANYAK
TERPAPAR DEBU DI PT. SEMEN BOSOWA, MAROS
PERIODE 2012**



Oleh :

**ASTARI NILASARI
(C111 09 502)**

Pembimbing :

- 1. dr. Sultan Buraena, MS, Sp. OK**
- 2. dr. Sri Ramadhany, M.Kes**

**DIBAWAKAN DALAM RANGKA TUGAS KEPANITERAAN KLINIK
PADA BAGIAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
DAN ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

BIODATA PENULIS

Nama : Astari Nilasari
Stambuk : C111 09 502
Tempat / Tanggal lahir : Manila, 9 November 1986
Agama : Islam
Suku Bangsa : Indonesia
Alamat : Jl. D No. 21 Kavling Polri, Ampera Raya, Jakarta Selatan 12550
Nama Orang Tua :
 Ayah : Wegie Ruslan
 Ibu : Ida Rochyati
Pendidikan :

1. TK Bhayangkara Jakarta 1991 – 1992.
2. Sekolah Dasar Strada Wiyatasana Jakarta 1992 – 1998.
3. Sekolah Menengah Pertama Strada Marga Mulia Jakarta 1998 – 2001.
4. Sekolah Menengah Atas Gonzaga Jakarta 2001 – 2004.
5. Jurusan Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Tahun 2004 – 2009.
6. Program Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2010 sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Gambaran Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas pada Pekerja yang Banyak Terpapar Debu di PT. Semen Bowosa, Maros Periode 2012” sebagai salah satu syarat menyelesaikan kepaniteraan klinik di bagian IKM dan IKK Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini adalah berkat bimbingan, kerja sama serta bantuan moril dari berbagai pihak yang telah diterima penulis sehingga segala rintangan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan secara tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. dr. Sultan Buraena, MS, Sp.OK dan dr. Sri Ramadhany, M.Kes. selaku pembimbing yang dengan kesediaan, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penulisan skripsi ini.
2. Staf pengajar Bagian IKM-IKK FK-UH yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis mengikuti kepaniteraan klinik di Bagian IKM-IKK FK-UH.
3. Dr. Armyn Nurdin, MSc. selaku Ketua Bagian IKM-IKK FK-UH yang telah memberikan banyak bimbingan dan bantuan selama penulis mengikuti kepaniteraan klinik di Bagian IKM-IKK FK-UH.

4. Dekan Fakultas Kedokteran UH, para Pembantu Dekan, Staf Pengajar dan Seluruh Karyawan yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti kepaniteraan klinik di FK-UH.
5. Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan, beserta staf. Terima kasih atas kelancaran yang diberikan.
6. Kepada direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar beserta staf yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama mengadakan penelitian.
7. Kedua Orang tua, saudara dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan dan bantuan moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah dibuat ini masih sangat jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pembaca.
Amin.

Makassar, Juni 2012

Penulis

ABSTRAK

Astari Nilasari. (C11109502)

Gambaran Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas pada Pekerja yang Banyak Terpapar Debu di PT. Bosowa, Maros Periode 2012

(xviii halaman + 87 Halaman + 40 Tabel + 1 Skema + 42 Diagram + 8 Lampiran)

Gangguan saluran pernapasan bagian atas merupakan salah satu gejala yang sering dikeluhkan oleh pekerja-pekerja di daerah-daerah sentra produksi. Salah satu sentra produksi yang berpeluang memberikan gambaran saluran pernapasan bagian atas selama proses produksi adalah pembuatan semen. Saluran pernapasan bagian atas merupakan lokasi yang sering mengalami infeksi karena terjadi kontak langsung dengan lingkungan sekitar dan mudah terpapar mikroorganisme yang ada di udara. Berbagai organisme dapat menginfeksi saluran pernapasan, termasuk virus, bakteri, jamur, dan parasit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas pada Pekerja yang Banyak Terpapar Debu di PT. Semen Bosowa, Maros Periode 2012. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* deskriptif dengan menggunakan data primer. Variabel yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, lama kerja, penggunaan APD, pengetahuan tentang bahaya menghirup debu, dan riwayat merokok. Unit sampel adalah pekerja bagian produksi yang banyak terpapar debu. Metode pengambilan sampel adalah *random sampling*. Pengolahan data menggunakan program *Microsoft excel 2007* dan SPSS versi 17. Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik dan naskah.

Dari penelitian didapatkan hasil bahwa berdasarkan keadaan demografis didapatkan gangguan saluran pernapasan bagian atas lebih banyak kelompok usia 32-49 tahun 60 orang (55,6%), masa kerja lebih dari 5 tahun 56 orang (53,3%), lama terpapar lebih dari 7 jam 56 orang (53,3%), yang tidak menggunakan APD 27 orang (77,1 %), yang berpengetahuan 63 orang (51,6%), dan yang perokok 43 orang (79,6%).

Kepustakaan: 14

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	4
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
2.1 Identitas PT. Semen Bosowa Maros	5
2.2 Sejarah	5
2.3 Visi, Misi dan Motto	9
2.4 Sumber Daya Manusia	9

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Umum Mengenai Sistem Pernapasan dan Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas.....	10
3.2 Tinjauan Umum Mengenai Debu.....	14
3.2.1 Definisi Debu.....	14
3.2.2 Sifat-sifat Debu.....	14
3.2.3 Klasifikasi Debu.....	15
3.3 Gangguan yang Ditimbulkan Debu.....	17
3.4 Metode Pengendalian Debu.....	19
3.5 Pengaruh Debu terhadap Saluran Pernapasan.....	20
3.6 Upaya Pengendalian Debu Lingkungan Kerja.....	21
3.7 Tinjauan Umum tentang Gangguan Pernapasan.....	22
3.8 Tinjauan Umum tentang Variabel yang Diteliti.....	24
3.8.1 Masa Kerja.....	24
3.8.2 Lama Kerja.....	25
3.8.3 Penggunaan Masker.....	25
3.8.4 Kebiasaan Merokok.....	26

BAB IV KERANGKA KONSEP

4.1 Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	28
4.2 Kerangka Konsep	30
4.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	31
4.3.1 Variabel tergantung / dependen	31
4.3.1.1 Batuk.....	31

4.3.1.2 Pilek.....	32
4.3.1.3 Bersin-bersin.....	32
4.3.1.4 Sesak Napas.....	32
4.3.2 Variabel Bebas / Independen	33
4.3.2.1 Usia.....	33
4.3.2.2 Jenis Kelamin.....	34
4.3.2.3 Masa Kerja.....	34
4.3.2.4 Lama Terpapar.....	34
4.3.2.5 Alat Pelindung Diri (APD).....	35
4.3.2.6 Pengetahuan tentang bahaya debu.....	35
4.3.2.7 Kebiasaan Merokok.....	36

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Desain Penelitian	37
5.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	37
5.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
5.4 Jenis Data dan Instrumen Penelitian	38
5.5 Manajemen Penelitian	38
5.6 Etika Penelitian	39

BAB VI HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian.....	41
6.1.1 Karakteristik Responden	41

6.1.1.1 Usia	41
6.1.1.2 Jenis Kelamin	42
6.1.1.3 Pendidikan	42
6.1.2 Deskripsi Variabel yang Diteliti.....	43
6.1.2.1 Usia	43
6.1.2.1.1 Batuk.....	44
6.1.2.1.2 Pilek.....	45
6.1.2.1.3 Bersin-bersin.....	46
6.1.2.1.4 Sesak Napas.....	46
6.1.2.2 Jenis Kelamin	48
6.1.2.2.1 Batuk.....	49
6.1.2.2.2 Pilek.....	49
6.1.2.2.3 Bersin-bersin.....	50
6.1.2.2.4 Sesak Napas.....	51
6.1.2.3 Masa Kerja	52
6.1.2.3.1 Batuk.....	53
6.1.2.3.2 Pilek.....	54
6.1.2.3.3 Bersin-bersin.....	55
6.1.2.3.4 Sesak Napas.....	56
6.1.2.4 Lama Terpapar	57
6.1.2.4.1 Batuk.....	58
6.1.2.4.2 Pilek.....	59
6.1.2.4.3 Bersin-bersin.....	60

6.1.2.4.4 Sesak Napas.....	61
6.1.2.5 Penggunaan Alat Pelindung Diri	62
6.1.2.5.1 Batuk.....	63
6.1.2.5.2 Pilek.....	64
6.1.2.5.3 Bersin-bersin.....	65
6.1.2.5.4 Sesak Napas.....	66
6.1.2.6 Pengetahuan tentang Bahaya Menghirup Debu	67
6.1.2.6.1 Batuk.....	68
6.1.2.6.2 Pilek.....	69
6.1.2.6.3 Bersin-bersin.....	70
6.1.2.6.4 Sesak Napas.....	71
6.1.2.7 Riwayat Merokok	72
6.1.2.7.1 Batuk.....	73
6.1.2.7.2 Pilek.....	74
6.1.2.7.3 Bersin-bersin.....	75
6.1.2.7.4 Sesak Napas.....	76
6.2 Pembahasan.....	78
6.2.1 Usia	78
6.2.2 Jenis Kelamin	78
6.2.3 Masa Kerja	79
6.2.4 Lama Kerja	80
6.2.5 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	80
6.2.6 Pengetahuan Tentang Bahaya Menghirup Debu	81

6.2.7 Riwayat Merokok	82
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	83
7.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR SKEMA

Skema	Halaman
4.1 Kerangka Konsep	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Penyebab Penyakit Saluran Pernapasan berdasarkan lokasinya.....	12
6.1 Distribusi Responden Menurut Usia.....	41
6.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	42
6.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
6.4 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Usia.....	43
6.5 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Usia.....	44
6.6 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Usia.....	45
6.7 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Usia.....	46
6.8 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Usia.....	46
6.9 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
6.10 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
6.11 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
6.12 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
6.13 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
6.14 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Masa Kerja.....	52
6.15 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Masa Kerja.....	53
6.16 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Masa Kerja.....	54
6.17 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Masa Kerja.....	55
6.18 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Masa Kerja.....	56

6.19 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Lama Terpapar.....	57
6.20 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Lama Terpapar.....	58
6.21 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Lama Terpapar.....	59
6.22 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Lama Terpapar.....	60
6.23 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Lama Terpapar.....	61
6.24 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Alat Pelindung Diri (APD).....	62
6.25 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Penggunaan APD.....	63
6.26 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Penggunaan APD.....	64
6.27 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Penggunaan APD.....	65
6.28 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Penggunaan APD.....	66
6.29 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Pengetahuan tentang Bahaya Menghirup Debu.....	67
6.30 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Pengetahuan.....	68
6.31 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Pengetahuan.....	69
6.32 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Pengetahuan.....	70
6.33 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Pengetahuan.....	71
6.34 Distribusi Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Riwayat Merokok.....	72
6.35 Distribusi Keluhan Batuk Berdasarkan Riwayat Merokok.....	73
6.36 Distribusi Keluhan Pilek Berdasarkan Riwayat Merokok.....	74
6.37 Distribusi Keluhan Bersin Berdasarkan Riwayat Merokok.....	75
6.38 Distribusi Keluhan Sesak Napas Berdasarkan Riwayat Merokok.....	76
6.39 Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Berdasarkan Variabel yang Diteliti.....	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
6.1 Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Usia.....	43
6.2 Presentase Keluhan Batuk Menurut Usia.....	44
6.3 Presentase Keluhan Pilek Menurut Usia.....	45
6.4 Presentase Keluhan Bersin Menurut Usia.....	48
6.5 Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Usia.....	50
6.6 Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Usia.....	52
6.7 Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Jenis Kelamin.....	48
6.8 Presentase Keluhan Batuk Menurut Jenis Kelamin.....	49
6.9 Presentase Keluhan Pilek Menurut Jenis Kelamin.....	50
6.10 Presentase Keluhan Bersin Menurut Jenis Kelamin.....	50
6.11 Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Jenis Kelamin	51
6.12 Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Jenis Kelamin.....	52
6.13 Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Masa Kerja.....	53
6.14 Presentase Keluhan Batuk Menurut Masa Kerja.....	54
6.15 Presentase Keluhan Pilek Menurut Masa Kerja.....	54
6.16 Presentase Keluhan Bersin Menurut Masa Kerja.....	55
6.17 Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Masa Kerja	56
6.18 Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Masa Kerja.....	57
6.19 Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Lama Terpapar.....	58

6.20	Presentase Keluhan Batuk Menurut Lama Terpapar.....	59
6.21	Presentase Keluhan Pilek Menurut Lama Terpapar.....	59
6.22	Presentase Keluhan Bersin Menurut Lama Terpapar.....	60
6.23	Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Lama Terpapar.....	61
6.24	Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Lama Terpapar.....	62
6.25	Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).....	63
6.26	Presentase Keluhan Batuk Menurut Penggunaan APD.....	64
6.27	Presentase Keluhan Pilek Menurut Penggunaan APD.....	64
6.28	Presentase Keluhan Bersin Menurut Penggunaan APD.....	65
6.29	Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Penggunaan APD	66
6.30	Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Penggunaan APD.....	67
6.31	Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Pengetahuan tentang Bahaya Menghirup Debu.....	68
6.32	Presentase Keluhan Batuk Menurut Pengetahuan.....	69
6.33	Presentase Keluhan Pilek Menurut Pengetahuan.....	69
6.34	Presentase Keluhan Bersin Menurut Pengetahuan.....	70
6.35	Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Pengetahuan	71
6.36	Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Pengetahuan.....	72
6.37	Presentase Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Riwayat Merokok.....	73
6.38	Presentase Keluhan Batuk Menurut Riwayat Merokok.....	74
6.39	Presentase Keluhan Pilek Menurut Riwayat Merokok.....	74

6.40	Presentase Keluhan Bersin Menurut Riwayat Merokok.....	75
6.41	Presentase Keluhan Sesak Napas Menurut Riwayat Merokok.....	76
6.42	Presentase Keluhan Saluran Pernapasan Bagian Atas Menurut Riwayat Merokok.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 3	Surat Izin/Rekomendasi Penelitian
Lampiran 4	Surat Izin Meneliti
Lampiran 5	Surat Pernyataan Selesai Meneliti
Lampiran 6	Surat Penugasan Ujian
Lampiran 7	Riwayat Hidup Peneliti
Lampiran 8	Master data Excel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja sering mengandung bermacam-macam bahan yang dapat mempengaruhi kualitas kerja pada pekerja di tempat itu. Bahan-bahan tersebut dapat bersifat kimiawi, fisik, biologis, fisiologis dan psikososial. Faktor fisik misalnya penerangan, suhu, kelembapan, kebisingan, dsb. Faktor kimia misalnya bau gas, uap, asap, debu. Faktor biologi misalnya nyamuk, lalat, kecoa, dsb. Faktor fisiologis misalnya kursi atau meja yang terlalu tinggi atau pendek (ergonomi). Faktor sosial-psikologis misalnya : suasana kerja yang tidak harmonis.¹

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu penyebab gangguan kesehatan adalah debu. Debu yang tiap hari kita hirup dalam konsentrasi tinggi dan dalam jangka waktu yang lama akan mengganggu sistem pernapasan bagian atas. Debu yang terhirup tenaga kerja dapat menimbulkan batuk, bersin, bahkan sampai sesak napas. Kelainan tersebut dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas kerja. Penyakit demikian sering disebut juga penyakit buatan manusia, oleh karena timbulnya disebabkan oleh pekerjaan. Faktor lain yang menyebabkan gangguan pernapasan yaitu faktor individu meliputi mekanisme pertahanan paru, anatomi dan fisiologi saluran napas dan faktor imunologis.¹

Debu industri yang terdapat dalam udara terbagi dua, yaitu *deposit particulate matter* yaitu partikel debu yang hanya berada sementara di udara,

partikel ini segera mengendap karena daya tarik bumi. *Suspended particulate matter* adalah debu yang tetap berada di udara dan tidak mudah mengendap. Partikel debu yang dapat dihirup berukuran 0,1 sampai 10 mikron. Partikel debu dapat dibagi atas 3 jenis, yaitu debu organik, debu mineral, dan debu metal. Sumber debu bermacam-macam, tergantung jenis debunya. Partikel debu dipengaruhi oleh daya tarik bumi sehingga cenderung untuk mengendap di permukaan bumi. Partikel debu juga dapat membentuk “flok” sehingga ukurannya menjadi lebih besar permukaannya cenderung untuk basah. Sifat-sifat ini membuat ukurannya menjadi lebih besar sehingga memudahkan proses pengendapannya di permukaan bumi dengan bantuan gaya tarik bumi.^{2,3}

Debu biasa terdapat di mana-mana dan merupakan campuran beberapa alergen. Paparan debu memunculkan respon kekebalan tubuh, pada lingkungan kerja maupun di lingkungan domestik. Selama dekade-dekade ini, terdapat sejumlah laporan tentang penyakit pernafasan antara orang terkena debu diterbitkan, tetapi pengamatan hanya pada kasus yang mencari bantuan medis. Biasanya, Penyakit-penyakit yang muncul terkait dengan lingkungan tertentu.⁴

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Gangguan Saluran Pernapasan Bagian Atas pada Pekerja Yang Banyak Terpapar Debu di PT. Semen Bosowa, Maros Periode 2012?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja yang banyak terpapar debu di PT. Semen Bosowa, Maros Periode 2012”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut usia.
2. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut masa kerja.
4. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut lama terpapar.
5. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
6. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut pengetahuan tentang bahaya menghirup debu.
7. Untuk mengetahui gambaran gangguan saluran pernapasan bagian atas pada pekerja pabrik semen bagian produksi menurut riwayat merokok

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Menjadi salah satu bahan masukan bagi instansi terkait setempat dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya pada masa yang akan datang.
2. Memberikan informasi ilmiah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti merupakan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, memperluas cakrawala pengetahuan, serta pengembangan diri khususnya di bidang penelitian lapangan.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Identitas PT. Semen Bosowa Maros

PT Semen Bosowa Maros merupakan salah satu pabrik semen swasta nasional, berlokasi di Desa Baruga, Kec. Bantimurung, Kab. Maros, Propinsi Sulawesi Selatan. Akte Pendirian Perusahaan diterbitkan di Makassar dengan nomor 29 tanggal 25 Januari 1991 oleh Mestariany Habie, SH. Adapun areal konsesinya meliputi 1000 HA untuk bahan baku 60 HA untuk lokasi pabrik dan 40 HA untuk lokasi perumahan. PT Semen Bosowa Maros menghasilkan \pm 7000 ton semen/ hari.

2.2 Sejarah

Sejalan dengan kebutuhan pembangunan, dunia usaha dan perkembangan teknologi, pada awal tahun 1995 PT Semen Bosowa Maros memulai pelaksanaan proyek semen dengan tujuan ikut berpartisipasi dalam pembangunan industri regional dan nasional.

Sebagai bagian dari pengembangan Bosowa Group setelah penelitian geologi dan izin pemerintah SIPD, tanah liat, dan batu gamping yang dikeluarkan pada tanggal 17 September 1994, izin BKPM tanggal 10 Oktober 1994 juga izin AMDAL tanggal 10 juni 1991 maka diputuskanlah untuk memulai pelaksanaan proyek semen pada tanggal 3 April 1995.

Momentum dari upaya pembangunan proyek semen ini dilakukan peletakan batu pertama pada tanggal 15 Juli 1995 oleh Bapak H. Z. Basri Palaguna (Gubernur KDH

TK I Propinsi Sulawesi Selatan), disaksikan Menteri Keuangan RI kala itu, Bapak Mar'ie Muhammad.

Pabrik PT Semen Bosowa Maros dibangun dengan kontraktor utama Daewoo Corporation dari Korea Selatan, dimana kontrak kerjasamanya ditandatangani pada tanggal 5 Juli 1996 dengan jangka waktu penyelesaian proyek selama 24 bulan. Adapun konsultannya adalah P.E.G sa (Prospective Engineering Gesting) dari Swtzerland, sedang pemasok utama mesin berasal dari Fuller Corporation dari USA dan peralatan listrik disuplay dari ABB Power dari Switzerland.

Pendanaan pembangunan proyek oleh Bank Sindikasi yang dipimpin oleh PT BDN dengan bank anggota PT BNI, PT Bank Exim, PT BTN, PT Bank Duta, PT Bank Nusa Internasional dan PT Bank Umum Tugu. Meskipun dalam perkembangannya beberapa bank sindikasi dilikuidasi menjadi Bank Mandiri.

PT Semen Bosowa Maros memulai produksi perdananya pada bulan Juli 1998, jenis produksi yang dihasilkan adalah semen Portland Type-1, yakni jenis semen yang dibuat dengan cara menggiling klinker bersama gypsum dan bahan tambahan lainnya.

Pada tanggal 23 Agustus 1998, PT Semen Bosowa Maros mulai memproduksi semen namun masih membeli klinker dari Semen Tonasa dan Semen Cibinong. Semen Bosowa dipasarkan dalam bentuk curah, klinker, dan kemasan ukuran 50 kg, 50 kg.

Pada tanggal 8 April 1999 PT Semen Bosowa telah berhasil memproduksi klinker sendiri, selanjutnya pada tanggal 12 April 1999 berhasil menghasilkan semen bosowa dengan menggunakan klinker yang dihasilkan dari penambangan gugus gamping eksplorasi Bosowa Semen.

Adapun daerah pemasaran PT Semen Bosowa Maros adalah daerah Sulawesi Selatan dan Propinsi lain di daerah Kawasan Timur Indonesia, pemasaran semen diperuntukkan bagi pasar dalam negeri sebesar 60% dan 40% dipasarkan untuk ekspor.

Tanggal 13 Oktober 1999 dimulailah ekspor perdana dari akibat pasokan semen dalam negeri yang surplus ke daerah Afrika seperti negara-negara Sudan, Somalia, Madagaskar, dan Dubai.

Seperti halnya dengan perusahaan yang sudah maju, Group Bosowa yang memiliki berbagai cabang di wilayah tanah air, memulai usahanya dari bawah. Dengan berbekal keyakinan dan kepercayaan akan masa depan perekonomian Indonesia.

Bosowa Group untuk pertama kali memulai aktifitasnya sebagai dealer Mobil Nissan Datsun tanggal 7 April 1978 dengan nama PT. MONETER. Disertai dengan usaha dan kerja keras, maka pada tahun 1979 PT. MONETER ditunjuk sebagai dealer dari Mitsubishi Motors. Dari sinilah kemudian namanya berubah menjadi PT. Bosowa Berlian Motor, dengan modal awal Rp. 5.000.000,- yang dipinjam dari Bank Negara Indonesia 1946 Pare-Pare.

Pinjaman inilah yang dipergunakan untuk menyiapkan showroom, bengkel dan gudang spare parts sebagai persyaratan untuk diangkat sebagai dealer Mitsubishi. Namun dalam perkembangan selanjutnya karena tuntutan kemajuan perusahaan yang mengharuskan penambahan modal, maka PT. Bosowa Berlian Motor mengajukan penambahan modal, dan Bank Dagang Negaralah yang membantu memenuhi kebutuhan modal saat itu. Dari sinilah perjalanan PT. Bosowa Berlian Motor mengalami kemajuan pesat yang akhirnya melahirkan anak perusahaan seperti yang ada saat ini.

Sementara menekuni dan mencapai sukses dibidang otomotif, Bosowa terus memperluas kegiatannya diberbagai bidang yang sebagian besar berorientasi ekspor. Bosowa telah berkembang sedemikian rupa dari perusahaan yang semula hanya memenuhi kebutuhan local menjadi perusahaan yang melihat kepentingan nasional.

Pada mulanya lingkup usaha Bosowa hanya mencakup sekitar Sulawesi Selatan, kini wilayah Bosowa sudah meliputi seluruh wilayah Indonesia, bahkan telah membuka kantor representatif di Singapura.

Kini perusahaan Bosowa meliputi 5 (lima) bidang usaha sebagai bisnis utama yakni :

- a. Otomotif dan Transportasi.
- b. Jasa Konstruksi.
- c. Industri
- d. Jasa Keuangan
- e. Agrobisnis

Proyek Bosowa terakhir, yang juga merupakan salah satu proyek terbesarnya adalah pabrik semen dengan teknologi mutakhir yang berwawasan lingkungan.

Disertai dengan visi yang jelas dan didorong oleh kerja keras serta disiplin yang tinggi dengan mengutamakan profesionalitas menjadi landasan kami dalam memajukan dan membangun Bosowa di masa yang akan datang. Tantangan yang kami lewati maupun yang sedang dihadapi saat ini membuat kami terus melakukan pembenahan baik dalam manajemen maupun dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci menuju keberhasilan. Perhatian terhadap komunitas baik berskala local maupun nasional merupakan faktor-faktor yang kiranya menjadikan perusahaan ini menjadi aset bangsa, sebuah perusahaan yang memiliki masa depan cemerlang yang saat ini menampung karyawan 6.000 orang.

2.3 Visi, Misi, dan Motto RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo

Adapun visi dari PT Semen Bosowa Maros yang tumbuh dan berkembang di era reformasi dengan dinamis menyongsong era globalisasi dan perdagangan bebas untuk menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri semen dengan tekad memenuhi kepuasan pelanggan.

Misi Perusahaan PT Semen Bosowa Maros adalah memberi produk yang berkualitas, Semen Portland Type-1 (jenis 1) dan Semen Portland Pozoland yang dibuat dengan pabrik yang berteknologi canggih sesuai dengan Standar Mutu Internasional serta didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal, ramah lingkungan, sehingga memberi manfaat bagi agama, bangsa dan masyarakat.

Dalam mewujudkan VISI dan MISI perusahaan tersebut, maka perusahaan berkomitmen untuk Peningkatan Mutu dan Pelestarian Lingkungan dan kini PT Semen Bosowa Maros telah meraih ISO 9002 : 2000 dan ISO 14001.

2.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat pada PT Semen Bosowa Maros dikategorikan dalam golongan 1, 2 dan 3 untuk karyawan pada bagian operasional dengan total karyawan sebanyak 875 orang karyawan, dan golongan 4, 5 dan 6 untuk karyawan pada kelompok direksi dengan total 36 orang, mengacu kepada data yang dikeluarkan oleh PT Semen Bosowa Maros tahun 2011.